

ABSTRAKSI

Sistem kontrak manajemen merupakan suatu upaya peningkatan keberdayaan dengan memberantas seluruh praktek KKN yang merugikan dalam rangka meningkatkan kinerja BUMN. "Sistem kontrak manajemen menurut hemat saya secara alami akan menyingkirkan birokrat-birokrat pencuri uang negara di BUMN tersebut. Sistem kontrak manajemen akan memberikan peluang pada profesionalisme mengelola BUMN" (HM Azwir Dainy Tara, 2002). Perum Pegadaian merupakan salah satu bagian dari BUMN. Dan sebagai bagian dari BUMN, Perusahaan Umum Pegadaian Kantor Wilayah Surabaya mulai menandatangani kontrak manajemen sejak tahun 2005. Kontrak manajemen Perum Pegadaian merupakan Surat Menteri Negara BUMN tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perum Pegadaian yang ditandatangani awal tahun setiap tahunnya antara Pemimpin Wilayah dengan Direksi Perum Pegadaian yang harus terpenuhi pada akhir tahun tersebut, setelah ditandatangani oleh kedua belah pihak maka 1 (satu) *copy* akan dikirim kembali ke Kantor Pusat Perum Pegadaian.

Penelitian atas kinerja keuangan dari Perum Pegadaian Kantor Wilayah Surabaya untuk melihat apakah tujuan sistem kontrak manajemen, yaitu meningkatkan pertumbuhan (khususnya kinerja profitabilitas dan likuiditas), telah tercapai atau belum. Penelitian dilakukan dengan melihat pergerakan pertumbuhan kinerja profitabilitas dan likuiditas perusahaan pada periode 2003-2007 dan kemudian melakukan pengujian statistik, yaitu uji beda dua rata-rata, untuk melihat apakah kinerja profitabilitas dan likuiditas Perum Pegadaian sebelum adanya kontrak manajemen dan setelah adanya kontrak manajemen pada periode 2003-2007, berbeda signifikan secara statistik atau tidak.

Penelitian dilakukan atas beberapa rasio keuangan. Pertama, rasio profitabilitas, yaitu *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, dan Rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional. Kedua, rasio likuiditas, yaitu *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Loan to Assets Ratio*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja profitabilitas Perum Pegadaian mengalami peningkatan setelah adanya kontrak manajemen dan likuiditasnya mengalami kecenderungan menurun, pada periode 2003-2007, serta tidak terdapat perbedaan kinerja profitabilitas dan likuiditas yang signifikan secara statistik pada dua tahun sebelum adanya kontrak manajemen dengan dua tahun setelah adanya kontrak manajemen, periode 2003-2007.